

**PENYESIATAN DIRI MAHASISWA DI TEMPAT KOS**  
(Studi Deskriptif-Komparatif Mahasiswa yang Berasal dari Luar dan  
Dalam Sumatera Barat)

**SKRIPSI**

*Thesis sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh,

**SINDI MAYESTI**  
150060252015

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
2019

PERSetujuan SKRIPSI

PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA DI TEMPAT KOS  
(Studi Deskriptif-Komparatif Mahasiswa yang Berasal dari Luar dan Dalam  
Sumatera Barat)

Nama : Sudi Mayesti  
NIM/BP : 15006025/2015  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Juni 2019

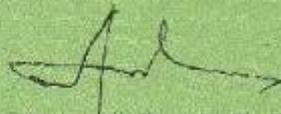
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225-198602-1-001

Dosen Pembimbing



Drs. Asitidu Ilyas, M.Pd., Kons.  
NIP. 19560616-198003-1-004

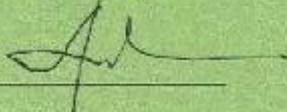
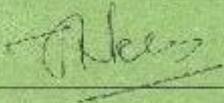
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi:  
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Penyesuaian Diri Mahasiswa di Tempat Kos  
(Studi Deskriptif-Komparatif Mahasiswa yang Berasal dari Luar  
dan Dalam Sumatera Barat)  
Nama : Sindi Mayesti  
NIM/BP : 15006025/2015  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.	2. 
3. Anggota	: Lisa Putriani, S.Pd., M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindi Mayesti  
NIM/BP : 15006025/2015  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Penyesuaian Diri Mahasiswa di Tempot Kos  
(Studi Deskriptif-Komparatif Mahasiswa yang Bernal dari Luar dan Dalam Sumatera Barat)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 24 Juni 2019

Saya yang menyatakan

A 6000 Rupiah postage stamp from Indonesia, featuring a green and yellow design with the Garuda emblem. The stamp is cancelled with a signature in black ink.

Sindi Mayesti  
NIM. 15006025

## ABSTRAK

**Sindi Mayesti.** 2019. “Penyesuaian Diri Mahasiswa di Tempat Kos (Studi Deskriptif-Komparatif Mahasiswa yang Berasal dari Luar dan Dalam Sumatera Barat)”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Makna keberhasilan pendidikan seseorang terletak pada sejauh apa yang telah dipelajari itu dapat membantu yang bersangkutan menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan kehidupannya. Setiap mahasiswa mestinya mampu menyesuaikan diri di mana pun ia berada, namun kenyataannya ada mahasiswa yang belum mampu melakukan penyesuaian diri di tempat kos. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dan perbedaan penyesuaian diri mahasiswa yang berasal dari luar Sumatera Barat dan dari Sumatera Barat di tempat kos.

Subjek penelitian berjumlah 100 orang mahasiswa UNP yang masih terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *sampling insidental*. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan model *skala likert* dan diolah melalui teknik statistik dengan rumus persentase. Untuk melihat perbedaan penyesuaian diri mahasiswa di tempat kos digunakan teknik *t-test*.

Temuan penelitian mengungkapkan: (1) penyesuaian diri mahasiswa UNP di tempat kos secara umum berada pada kategori cukup baik, (2) penyesuaian diri mahasiswa UNP yang berasal dari Sumatera Barat di tempat kos berada pada kategori cukup baik, (3) penyesuaian diri mahasiswa UNP yang berasal dari luar Sumatera Barat di tempat kos berada pada kategori cukup baik, dan (4) terdapat perbedaan yang signifikan antara penyesuaian diri mahasiswa UNP di tempat kos yang berasal dari luar dan dalam Sumatera Barat, dengan skor mean mahasiswa luar Sumatera Barat 144,980 dan mahasiswa dalam Sumatera Barat 153,700. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada Pimpinan UPBK untuk dapat merumuskan dan membuat program pelayanan bimbingan dan konseling untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan penyesuaian diri di tempat kos secara optimal. Kemudian kepada mahasiswa diharapkan untuk bisa mengembangkan kemampuan penyesuaian diri di tempat kos, agar tercapainya tujuan kehidupan yang efektif sehari-hari.

## KATA PENGANTAR

Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasa syukur yang mendalam atas kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penyesuaian Diri Mahasiswa di Tempat Kos (Studi Deskriptif-Komparatif Mahasiswa yang Berasal dari Luar dan Dalam Sumatera Barat)”**. Shalawat beserta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan umatnya ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen penguji, Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons. dan Ibu Lisa Putriani, S.Pd., M.Pd., Kons. yang telah menyediakan waktu untuk dapat memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Kedua orangtua tercinta, Ibu Modelina dan Ayah Darwin (Alm) beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi,

semangat, kasih sayang dan bantuan secara moril untuk penyelesaian skripsi ini.

5. Kepada sahabat-sahabat tercinta, Cici Guspa Dewi, Mawaddah Nasution, Yuhri Laila, Nia Chaliza Alfiar, Fitria Susanti, dan Riska Elvira, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat tiada henti demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Kepada teman-teman satu pembimbing, Trisna Gustia Rahman, Yuhri Laila, Anggia Wahyu Agustin, Putri Eldes, Widya Elvia Roza, dan Romi Wardey Mudeska, yang selalu memberikan motivasi dan semangat demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, khususnya angkatan 2015 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan demi penyelesaian skripsi ini.

Untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bimbingan dan konseling. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih atas saran dan kritikan yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juni 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Asumsi.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Penyesuaian Diri.....	11
1. Pengertian Penyesuaian Diri.....	11
2. Karakteristik Penyesuaian Diri.....	13
3. Penyesuaian Diri yang Berhasil.....	16
4. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri.....	16
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri.....	18
6. Bentuk-Bentuk Penyesuaian Diri.....	22
7. Penyesuaian Diri pada Mahasiswa.....	23
8. Penyesuaian Diri di Tempat Kost.....	25
B. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	32
C. Penelitian yang Relevan.....	34
D. Kerangka Konseptual.....	36

E. Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	39
B. Defenisi Operasional.....	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Jenis dan Sumber Data.....	41
1. Jenis Data.....	41
2. Sumber Data.....	42
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
1. Penyesuaian Diri Mahasiswa UNP diTempat Kos yang Berasal dari Luar Sumatera Barat.....	50
2. Penyesuaian Diri Mahasiswa UNP di Tempat Kos yang Berasal dari Sumatera Barat.....	51
3. Perbedaan Penyesuaian Diri Mahasiswa di tempat kos yang Berasal dari Luar dan Dalam Sumatera Barat.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
1. Penyesuaian Diri Mahasiswa di Tempat Kos yang Berasal dari Luar Sumatera Barat.....	56
2. Penyesuaian Diri Mahasiswa di tempat Kos yang Berasal dari Sumatera Barat.....	57
3. Perbedaan Penyesuaian Diri Mahasiswa yang Berasal dari Dalam dan Luar Sumatera Barat di Tempat Kos.....	58
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	60
D. Keterbatasan Penelitian.....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64

<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Skor alternatif jawaban penelitian.....	43
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 3. Interpretasi Persentase.....	48
Tabel 4. Penyesuaian Diri Mahasiswa dari Luar Sumatera Barat.....	50
Tabel 5. Penyesuaian Diri Mahasiswa dari Sumatera Barat.....	51
Tabel 6. Hasil Uji Perbedaan.....	52
Tabel 7. Rekapitulasi Penyesuaian Diri Mahasiswa di Tempat Kos.....	53

**GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konseptual..... 37

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rekapitulasi Angket.....	71
2. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen.....	76
3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	77
4. Kisi-kisi Angket.....	81
5. Angket Penelitian.....	83
6. Tabulasi Hasil Pengolahan Data Mahasiswa UNP.....	88
7. Tabulasi Pengolahan Per Sub Variabel.....	98
8. Pengolahan Data <i>SPSS 20.0</i> .....	103
9. Surat Izin Penelitian.....	105

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Dr. Mochtar Naim (dalam Fitriyani, 2008) mahasiswa perantauan menyesuaikan dirinya dengan berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan yang berbeda etnis dan kebudayaannya. Berbeda halnya dengan non perantauan yang menyesuaikan diri tetapi berada dilingkungan sendiri dan telah mengetahui akan aturan, adat dan kebiasaan daerah tersebut. Selain itu, mahasiswa perantauan menyesuaikan diri dengan bersosialisasi (mengikuti gaya hidup dan pemilihan teman sesuai dengan minat dan nilai-nilai yang sama), partisipasi (kegiatan sosial), dan penerimaan sosial (Hurlock, 2008). Mahasiswa yang berasal dari daerah Sumatera Barat ada yang tinggal di tempat kos sehingga mereka perlu membiasakan diri dengan budaya di lingkungan tersebut. Hal ini juga dialami oleh mahasiswa perantauan yang berasal dari luar Sumatera Barat. Hubungan antar anak kos dalam kehidupan sehari-hari merupakan bentuk interaksi kehidupan sosial. Hubungan ini dapat terlaksana dengan perantara bahasa sebagai medianya. Bahasa dalam hubungan tersebut berfungsi sebagai alat komunikasi sehingga dapat terjalin hubungan yang baik dan saling dimengerti oleh kedua belah pihak serta cakap dalam berkomunikasi. Dewasa ini, kos-kosan atau pemonudukan telah berubah fungsi utama dari tempat tinggal menjadi sebuah industri kos yang lebih berorientasi pada materi saja sehingga transformasi akan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat cenderung terabaikan sehingga tidak menutup

kemungkinan munculnya suatu perilaku menyimpang atau pelanggaran yang dilakukan oleh anak kos.

Banyak perbedaan yang harus dihadapi para mahasiswa ketika sudah berada pada lingkungannya yang baru, seperti perbedaan makanan, perbedaan bahasa, perbedaan budaya dan perbedaan norma. Mahasiswa yang berasal dari luar maupun dari Sumatera Barat akan melakukan penyesuaian-penyesuaian di lingkungan barunya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Devinta, Nur dan Grendi (2015) terungkap bahwa pemahaman penyesuaian akan muncul pada mahasiswa rantau dikarenakan adanya kebiasaan-kebiasaan yang ada di lingkungan barunya dalam aspek makanan, bahasa dan budaya akan dijumpai selama adanya interaksi di lingkungan baru.

Pada dasarnya penyesuaian diri melibatkan individu dengan lingkungannya. Penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan respon mental dan tingkah laku yang menyebabkan individu tersebut akan berusaha menanggulangi kebutuhannya, tegangan yang ada pada diri individu, konflik batin serta menyelaraskan dirinya dengan tuntutan-tuntutan yang dikenakan kepadanya dimana ia hidup, Semium (dalam Handono & Bashori, 2013).

Menurut Hurlock (dalam Fitriany, 2008) kesulitan penyesuaian diri yang dihadapi mahasiswa yaitu kesulitan dalam meningkatkan pengaruh kelompok sebaya, perubahan dalam perilaku sosial, pengelompokan sosial yang baru, nilai-nilai baru dalam mencari teman, nilai-nilai baru dalam

dukungan dan penolakan sosial serta nilai-nilai baru dalam seleksi pemimpin.

Sejalan dengan itu, Sarwono (1995: 108) menyatakan manusia dari waktu ke waktu perlu melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan barunya sehingga akan tercapai kemajuan dalam kehidupannya. Orang desa yang pindah ke kota, anak sekolah yang melanjutkan sekolah ke tingkat lebih tinggi, dan lain sebagainya perlu melakukan penyesuaian diri. Menurut Gerungan (2009:61) setiap perubahan dalam lingkungan kehidupan menyebabkan seorang individu harus menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut.

Willis (2010:11) menyatakan penyesuaian diri berarti individu dapat menyesuaikan diri terhadap diri sendiri dan lingkungan. Penyesuaian diri terhadap diri sendiri dapat dilakukan dengan cara menerima keadaan diri sebagaimana adanya. Penyesuaian diri terhadap lingkungan dilakukan dengan cara individu dapat menerima kenyataan lingkungan sebagaimana adanya, tidak menolaknya, tetapi menyadari bahwa memang demikianlah keadaan lingkungan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan penyesuaian diri adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang individu yang bertujuan untuk menyesuaikan dirinya agar sesuai dengan lingkungan yang baru di tempatnya.

Dalam hubungannya dengan lingkungan, terbentuknya pribadi seseorang dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri. Lingkungan

mempunyai pengaruh besar terhadap manusia. Oleh karena itu manusia akan dibentuk dalam budaya dan lingkungannya masing-masing untuk menjadi manusia yang berbudaya. Budaya akan menampakkan diri dalam pola-pola bahasa dan dalam bentuk-bentuk kegiatan serta perilaku yang berfungsi sebagai model bagi tindakan-tindakan penyesuaian diri dan gaya komunikasi yang memungkinkan orang-orang tinggal dalam suatu masyarakat di suatu lingkungan geografis tertentu. Adanya perbedaan keadaan geografis, perbedaan karakter masyarakat yang ada di sekitarnya, dan perbedaan faktor budaya yang dominan berpengaruh terhadap masyarakatnya, serta nilai-nilai kemasyarakatan yang berbeda akan menyebabkan individu mengembangkan penyesuaian diri yang berbeda pula (Widodo, 2006).

Berdasarkan hasil penelitian Fitriany (2008), diperoleh gambaran terdapat subjek yang memiliki tingkat penyesuaian diri sosial didominasi pada kategori baik yaitu 47 orang dengan persentase 72,31%, sedangkan subjek yang memiliki tingkat penyesuaian diri sosial sangat baik ada 17 orang dengan persentasenya 26,15%, dan subjek yang tingkat penyesuaian diri sosialnya sedang ada 1 orang dengan persentase 1,54%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek yang memiliki tingkat penyesuaian diri sosial baik lebih banyak daripada tingkat penyesuaian diri sosial yang sedang dan sangat tinggi.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2012) dapat dideskripsikan sebuah permasalahan sebagai berikut:

Mahasiswa yang kos, terutama dari luar Jawa mengakui mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tempat tinggal yang baru, mulai dari menyesuaikan dengan teman-teman baru, adat dan kebiasaan baru, juga harus menyesuaikan diri dengan iklim ilmiah di perguruan tinggi yang sangat berbeda dengan SMA, merasa harus menghadapi tugas-tugas dari dosen, jadwal kuliah yang padat termasuk bagaimana mengisi waktu luang. Selanjutnya hasil penelitian Susanti (2011) didapatkan hasil penyesuaian diri remaja terhadap teman sebaya di sekolah secara keseluruhan termasuk pada kategori kurang baik.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap 10 orang mahasiswa di tempat kos yang berbeda pada tanggal 26, 27 dan 28 Januari 2019, diperoleh data empat orang mahasiswa mengaku kurang mampu menyesuaikan diri dengan teman satu kamar di tempat kosnya dikarenakan perbedaan daerah asal, tiga orang lainnya mengaku kurang mampu menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di tempat kos misalnya jam bertamu yang terlalu dibatasi, jika keluar rumah harus berpakaian sopan, dua orang lagi mengaku tidak betah berada di tempat kos baru karena aturan yang terlalu ketat, sementara satu orang lainnya mengaku kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitar tempat kos seperti tetangga kos yang terlalu berisik dan sering meribut.

Selain itu wawancara yang dilakukan dengan salah seorang pemilik kos-kosan pada tanggal 27 Januari 2019 terungkap ada beberapa mahasiswa yang suka melanggar aturan di tempat kos seperti pulang larut

malam, menggunakan prasarana kos dengan berlebihan seperti pemakaian listrik dan air, serta berani beradu mulut atau cekcok dengan penjaga kos.

Lebih lanjut hasil wawancara dengan dua mahasiswa yang berasal dari luar Sumatera Barat yang dilakukan pada tanggal 5 dan 6 Februari 2019 terungkap perbedaan budaya dan bahasa dari tempat asal mereka tinggal membuat mereka sulit menyesuaikan diri dengan masyarakat lokal yang notabenehnya adalah masyarakat Minangkabau dan didominasi mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Sumatera Barat. Hal-hal yang harus disesuaikan seperti dalam bahasa, cara berbicara, bertingkah laku, pergaulan, dalam hal makanan, cara berpakaian, sopan santun, toleransi, etika, nilai, sikap keadilan, perilaku, hubungan pria wanita, konsep kebersihan, gaya belajar, gaya hidup, motivasi bekerja, ketertiban lalulintas, kebiasaan dan sebagainya (Mulyana & Rakhmat, 2005).

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dipaparkan dapat disimpulkan masalah terbesar mahasiswa di tempat kos adalah ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri dengan teman sebaya, dengan peraturan di tempat kos, dengan lingkungan di sekitar tempat kos, dan dengan penjaga kos.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti akan mengkaji tentang bagaimana penyesuaian diri mahasiswa di tempat Kos, dengan judul penelitian ***“Penyesuaian Diri Mahasiswa di Tempat Kos (Studi Deskriptif-Komparatif Mahasiswa yang Berasal dari Luar dan Dalam Sumatera Barat)”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang teridentifikasi dari latar belakang tersebut adalah:

1. Terdapat mahasiswa yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan teman sebaya di tempat kos.
2. Terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan teman-teman baru.
3. Terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan adat dan kebiasaan baru.
4. Terdapat mahasiswa yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitaran kos.
5. Terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan iklim di perguruan tinggi.
6. Terdapat mahasiswa yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di tempat kos.
7. Terdapat mahasiswa yang memiliki tingkat penyesuaian sosial yang rendah.
8. Terdapat mahasiswa yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan ibu/bapak penjaga kos.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri mahasiswa di tempat kos, yaitu:

1. Penyesuaian diri mahasiswa yang berasal dari luar Sumatera Barat.
2. Penyesuaian diri mahasiswa yang berasal dari Sumatera Barat.
3. Perbedaan penyesuaian diri mahasiswa yang berasal dari luar dan dari Sumatera Barat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyesuaian diri mahasiswa yang berasal dari luar Sumatera Barat?
2. Bagaimana penyesuaian diri mahasiswa yang berasal dari Sumatera Barat?
3. Apakah terdapat perbedaan dalam penyesuaian diri mahasiswa yang berasal dari luar dan dari Sumatera Barat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penyesuaian diri mahasiswa yang berasal dari luar Sumatera Barat.

2. Mendeskripsikan penyesuaian diri mahasiswa yang berasal dari Sumatera Barat.
3. Menguji perbedaan penyesuaian diri mahasiswa yang berasal dari luar dan dari Sumatera Barat.

#### **F. Asumsi**

Dalam penelitian ini yang menjadi asumsi adalah:

1. Setiap individu perlu menyesuaikan diri dimanapun berada.
2. Penyesuaian diri setiap individu dalam menghadapi situasi baru berbeda-beda.
3. Kemampuan penyesuaian diri diperlukan setiap individu untuk dapat menjadi bagian dari lingkungan yang dimasukinya.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dapat dilihat secara teoretis dan praktis:

1. Secara teoretis

Memperkaya khasanah keilmuan tentang penyesuaian diri khususnya penyesuaian diri mahasiswa di tempat kos.

2. Secara praktis

- a. Bagi mahasiswa

Dapat mengetahui cara dan strategi/kiat penyesuaian diri di tempat kos agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru di tempat kos.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan berkenaan dengan membangun penyesuaian diri mahasiswa di tempat kos, sekaligus menyelesaikan jenjang pendidikan S1.

c. Konselor/Pimpinan UPBK

Dapat menyusun program BK untuk BK di luar sekolah, khususnya sukses bergaul di lingkungan baru.